

BAB VI

KESIMPULAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh jumlah penduduk, Produk Domestik Bruto perkapita, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dan harga gula domestik terhadap permintaan gula di Indonesia tahun 1985-2014 dapat disimpulkan yaitu antara lain :

1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Gula di Indonesia

Hasil analisis pengaruh jumlah penduduk terhadap permintaan gula dengan menggunakan Error Correction Model (ECM) dimana jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan, dalam jangka pendek menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan gula. Apabila terjadi peningkatan 1% pada jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan gula sebesar 0,680165 persen dalam jangka pendek dan 2.299977 persen dalam jangka panjang. Artinya semakin tinggi jumlah penduduk, maka permintaan gula akan meningkat, peningkatan permintaan gula menunjukkan jumlah penduduk menjadi factor yang sangat mempengaruhi dalam jangka panjang.

2. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Permintaan Gula di Indonesia

Hasil analisis pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap permintaan gula dengan menggunakan Error Correction Model (ECM) dimana jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan, dalam jangka pendek

menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan gula. Apabila terjadi peningkatan 1 persen pada jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan gula sebesar 0.621992 persen dalam jangka pendek dan 0.044637 persen dalam jangka panjang. Artinya semakin tinggi Produk Domestik Bruto, maka permintaan gula akan meningkat, peningkatan permintaan gula menunjukkan Produk Domestik Bruto menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan gula dalam jangka pendek.

3. Pengaruh Harga Gula Domestik terhadap Permintaan Gula di Indonesia

Hasil analisis pengaruh harga gula domestik terhadap permintaan gula dengan menggunakan Error Correction Model (ECM) dimana jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan, dalam jangka pendek menunjukkan bahwa harga gula berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan gula. Apabila terjadi peningkatan 1 persen pada jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan gula sebesar 0.056803 persen dalam jangka pendek dan 0.156907 persen dalam jangka panjang. Artinya semakin tinggi harga gula, maka permintaan gula akan semakin meningkat. Hal tersebut di dikarenakan harga bersifat inelastis.

4. Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika terhadap Permintaan Gula di Indonesia

Hasil analisis pengaruh Kurs terhadap permintaan gula dengan menggunakan Error Correction Model (ECM) dimana jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan, dalam jangka pendek menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan gula. Apabila terjadi peningkatan 1 persen pada jumlah penduduk akan menurunkan permintaan gula sebesar 0.106847 persen dalam jangka pendek dan 0.188032 persen dalam jangka panjang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan industri gula di Indonesia agar produksi gula pasir dalam negeri ditingkatkan untuk dapat mencukupi kebutuhan akan gula pasir dalam negeri sehingga impor gula pasir dapat dikendalikan. Dalam usaha meningkatkan produksi gula untuk mencapai swasembada gula dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas melalui pengembangan luas areal perkebunan tebu, memberdayakan petani untuk meningkatkan kualitas usaha tani serta pengenalan varietas bibit unggul, penyuluhan penerapan inovasi teknologi dan kelembagaan.

2. Konsumsi gula pasir dalam negeri dapat dibedakan menjadi dua yaitu konsumsi gula pasir untuk industri dan konsumsi untuk rumah tangga. Konsumsi gula pasir untuk industri makanan dan minuman sebaiknya menggunakan gula pasir yang digunakan untuk industri misalnya menggunakan gula rafinasi sedangkan untuk konsumsi rumah tangga supaya dapat mengurangi konsumsi gula pasir atau mengganti dengan gula yang rendah kalori.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah variable lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini serta menambah jumlah sampel penelitian.